

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini ialah kuantitatif karena menjelaskan fenomena dengan mengumpulkan data berupa angka yang dianalisis menggunakan metode berbasis matematika, utamanya statistik.¹ Data kuantitatif dapat diperoleh dari sumber data primer. Data primer penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari responden dengan menyebarkan kuesioner kepada kepala desa dan perangkat desa di masing-masing desa se-Kecamatan Sayung Kabupaten Demak.

Pendekatan kuantitatif yang dipakai pada penelitian ini adalah penelitian kausal komparatif. Penelitian kausal komparatif yakni metode yang dipakai untuk mengidentifikasi dan menentukan sebab akibat hubungan antara dua kelompok atau lebih². Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh variabel independen yakni moralitas individu dan *love of money* terhadap variabel dependen ialah kecurangan pengelolaan dana desa.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan waktu dan tempat ketika penelitian dilaksanakan.³ Penelitian ini dilaksanakan di seluruh Kantor Desa di Kecamatan Sayung Kabupaten Demak yang berjumlah 20 desa. Adapun waktu penelitian dilaksanakan mulai dari studi pendahuluan hingga penelitian terhitung sejak bulan September 2022 sampai dengan bulan Desember 2022.

C. Populasi dan Sampel

Populasi ialah objek atau subjek dengan jumlah dan ciri-ciri tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari

¹ Nikolaus Duli, *Metode Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2019), 4.

² Enung Hasanah, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: UAD Press, 2021), 50.

³ IAIN Kudus, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)* (Kudus: IAIN Kudus, 2019), 32.

kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari seluruh pemerintah desa termasuk kepala desa dan perangkat desa di wilayah Kecamatan Sayung Kabupaten Demak yang berjumlah 258 populasi dari 20 kantor desa.⁵

Tabel 3. 1 Populasi Pemerintah Desa di Setiap Kantor Desa di Kecamatan Sayung

No.	Nama Desa	Jumlah Populasi
1.	Bulusari	12
2.	Dombo	10
3.	Jetaksari	11
4.	Kalisari	12
5.	Karangasem	10
6.	Prampelan	13
7.	Pilangsari	10
8.	Tambakroto	11
9.	Loireng	15
10.	Sayung	18
11.	Sriwulan	12
12.	Bedono	14
13.	Purwosari	14
14.	Sidogemah	16
15.	Gemulak	17
16.	Timbulsloko	12
17.	Surodadi	7
18.	Tugu	15
19.	Sidorejo	13
20.	Banjarsari	17
Total		258

Sumber: Kecamatan Sayung Dalam Angka 2022

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik/ciri-ciri yang dimiliki populasi. Sampel dianggap sebagai perwakilan dari populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan gejala yang sudah diteliti.⁶ Teknik pengambilan sampel yang dipakai dalam

⁴ Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Bidang Ilmu Administrasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 94.

⁵ Badan Pusat Statistika Kabupaten Demak, "Kecamatan Sayung Dalam Angka 2022" (Demak: BPS Kabupaten Demak, 2022), 17, <https://demakkab.bps.go.id/>.

⁶ Eko Sudarmanto et al., *Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 141, .

penelitian ini ialah *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti.⁷ Adapun kriteria yang diterapkan dalam memilih sampel untuk penelitian ini ialah :

1. Aparat pemerintah desa
2. Aparat pemerintah desa yang memiliki tupoksi pada pengelolaan keuangan desa. Masing-masing desa tiga responden yakni Kepala Desa, Bendahara Desa dan Sekretaris Desa Sekretaris Desa di Kecamatan Sayung Kabupaten Demak, sebab mereka lebih memahami semua aktivitas yang terjadi di desa dan umumnya terlibat dalam aktivitas keuangan desa .

Tabel 3. 2 Hasil Purposive Sampling

Kriteria Sampel	Jumlah
Aparat Pemerintah desa	258 orang
Pengurangan Sampel : Aparat pemerintah desa yang tidak memiliki tupoksi dalam mengelola keuangan di desa.	198 orang
Total Sampel	60 orang

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti, 2022

D. Definisi Operasional Variabel

Arti variabel yang diberikan dalam definisi konsep secara operasional, praktis, dan dalam konteks objek yang diselidiki adalah definisi operasional dari variabel tersebut.⁸ Penelitian ini terdiri dari variabel dependen (kecurangan pengelolaan dana desa) dan variabel independen (moralitas individu dan *love of money*). Definisi operasional setiap variabel akan dijabarkan sebagai berikut :

1. Variabel Dependen

Variabel dependen ataupun biasa disebut variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi maupun yang menjadi akibat dari adanya variabel independen.⁹ Variabel dependen pada penelitian ini ialah kecurangan pengelolaan dana desa (Y).

⁷ Indra Prasetya, *Metodologi Penelitian Pendekatan Teori Dan Praktik* (Medan: UMSU Press, 2022), 104.

⁸ Andrew Fernando Pakpahan dkk, *Metodologi Penelitian Ilmiah* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 63.

⁹ I Made Indra P. and Ika Cahyaningrum, *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2019), 3.

2. Variabel Independen

Variabel independen atau biasa disebut variabel bebas ialah variabel yang mempengaruhi ataupun yang menjadi sebab perubahannya variabel dependen.¹⁰ Variabel independen pada penelitian ini terdiri dari dua variabel, diantaranya sebagai berikut :

- a. Moralitas Individu (X1)
- b. *Love of Money* (X2)

Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Moralitas Individu (X1)	Perilaku dan sikap yang baik dimana seseorang berusaha melaksanakan pekerjaannya sebaik mungkin serta tidak mengharapkan imbalan apapun. ¹¹	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesadaran seorang pegawai terhadap tanggung jawab suatu entitas. 2. Nilai kejujuran dan etika. 3. Menaati setiap aturan yang berlaku dala suatu entitas. 4. Sikap seseorang dalam melakukan tindakan tidak jujur.¹² 	Likert
<i>Love of Money</i> (X2)	Perspektif terhadap cinta material	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Budget</i> 2. <i>Evil</i> 3. <i>Power of</i> 	Likert

¹⁰ I Made Indra P. and Ika Cahyaningrum , 2-3.

¹¹ Chandrayatna and Ratna Sari, "Pengaruh Pengendalian Internal, Moralitas Individu Dan Budaya Etis Organisasi Pada Kecenderungan Kecurangan Akuntansi."1068.

¹² Laila Nur Rahimah et al., 144.

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
	seseorang atau keinginan akan uang yang melahirkan keserakahan sebagai lawan dari memenuhi kebutuhan sendiri. ¹³	<i>Control</i> 4. <i>Motivator</i> ¹⁴	
Kecurangan Pengelolan Dana Desa (Y)	Satu kesatuan ketidakselarasan dan tindakan melanggar hukum yang ditandai dengan penipuan yang disengaja. ¹⁵	1. Manipulasi, pemalsuan atau perubahan catatan akuntansi ataupun dokumen pendukungnya. 2. Penyajian yang salah atau penghilangan peristiwa, transaksi atau informasi yang signifikan	Likert

¹³ Husnurrosyidah, "Pengendalian Internal, Love Of Money Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Di BMT Kabupaten Kudus,"145-146.

¹⁴ Rahmawadin and Umaimah, "Religiusitas dan Love of Money: Dapatkah Mengurangi Kecenderungan Sosial."

¹⁵ Cecilia Wirna F Rowa and I Komang Arthana, "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kota Kupang," *Jurnal Akuntansi: Transparansi dan Akuntabilitas* 7, no. 2 (2019): 126.

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
		dari laoran keuangan. 3. Salah penerapan prinsip akuntansi secara sengaja. 4. Penyajian laporan keuangan yang salah akibat pencurian (penggelapan/penyalahgunaan) terhadap aset yang membuat entitas membayar barang dan jasa yang tidak diterima. 5. Salah saji yang timbul dari perlakuan yang tidak semestinya terhadap aset. ¹⁶	

¹⁶ Nur Lazima Hilma Solehah et al., *Kecurangan Akuntansi Ditinjau Dari Pengendalian Internal, Moralitas Dan Personal Culture*.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Penggunaan uji validitas bertujuan untuk mengukur seberapa cermat suatu alat uji dalam melaksanakan fungsinya, yaitu apakah instrumen pengukur yang telah dirancang dengan benar dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Secara umum, uji ini mengevaluasi keabsahan setiap pertanyaan atau pernyataan yang digunakan dalam penelitian.¹⁷ Pengujian validitas dilakukan menggunakan program SPSS versi 20 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 (5%). Adapula perhitungan dengan $df = n-2$ dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pertanyaan dinyatakan valid.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.¹⁸

Uji reliabilitas dipakai untuk menentukan apakah data yang dihasilkan bisa dipercaya atau bersifat tangguh. Pada dasarnya, pengujian ini menilai variabel yang digunakan melalui pertanyaan atau pernyataan yang dipakai dalam penelitian.¹⁹ Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 20. Pengujian reliabilitas untuk mengevaluasi konsistensi instrumen menggunakan koefisien *Cronbach Alpha* dan memiliki tingkat kepercayaan yang dapat diterima. Nilai koefisien keandalan yang terukur harus $\geq 0,6$.²⁰

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah metode yang dipakai untuk mengumpulkan informasi dan fakta di lapangan.²¹ Untuk

¹⁷ Budi Dharmas, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (Jawa Barat: Guepedia, 2021), 7, <https://books.google.co.id/books?id=acpLEAAQBAJ&printsec=frontcover%25dq>.

¹⁸ Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistic Version 26.0* (Riau: DOTPLUS Publisher, 2021), 27.

¹⁹ Budi Dharmas, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*.

²⁰ Dahruji, *Statistik* (Pameksan: Duta Media Publishing, 2017), 70.

²¹ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021).

mengumpulkan data, penelitian ini menggunakan metode survei melalui penyebaran kuesioner dan dokumentasi.

1. Kuesioner

Kuesioner yakni suatu metode mengumpulkan data dalam bentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya oleh peneliti dan harus diisi oleh responden.²² Jenis kuesioner pada penelitian ini adalah kuesioner tertutup yang mana jawaban pada kuesioner ini telah disediakan oleh peneliti sehingga responden hanya memilih alternatif jawaban yang ada.²³ Responden (aparatur pemerintah desa) didatangi di setiap kantor desa di Kecamatan Sayung Kabupaten Demak untuk menyebarkan kuesioner. Dalam penelitian ini, kuesioner menggunakan paradigma skala likert. Skala likert merupakan skala yang dipakai untuk menilai persepsi, sikap serta pandangan seseorang atau kelompok tentang masalah sosial. Skala likert menggunakan sejumlah pertanyaan untuk menilai perilaku seseorang, dengan setiap pertanyaan memiliki lima kemungkinan jawaban: Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS) dengan mengurutkan item dari satu untuk terendah hingga lima untuk tertinggi, atau sebaliknya.²⁴

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan berupa tulisan atau gambar yang sudah ada sebelumnya.²⁵ Metode ini digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi mengenai jumlah aparat desa dan gambaran umum Kecamatan Sayung Kabupaten Demak melalui dokumen “Kecamatan Sayung dalam Angka 2022” yang diakses pada website <https://demakkab.bps.go.id>.

²² Ach Nur Fuad Chalimi, *Aptikom Statistik Berbasis SPSS* (Kediri: Lembaga Chakra Brahmada Lentera, 2021), 10.

²³ Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 83.

²⁴ Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019), 6-7.

²⁵ Prof. Dr. Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 240.

G. Teknis Analisis Data

Adapun uji yang dipakai dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas), analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi (R^2), uji simultan (uji F) dan uji parsial (uji T).

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang dipakai untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang sudah terkumpul secara objektif, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum. Statistik deskriptif hanya mendeskripsikan keadaan atau gejala yang telah direkam melalui alat ukur kemudian diolah sesuai dengan fungsinya. Hasil pengolahan tersebut selanjutnya dipaparkan dalam bentuk angka sehingga memberikan kemudahan dalam menangkap maknanya bagi siapapun yang membutuhkan informasi tentang keberadaan gejala tersebut.²⁶ Statistik ditunjukkan dengan Mean, Median, Modus, Minimum, Maksimum dan standar deviasi.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dipakai guna melihat data yang digunakan berdistribusi dengan normal atau tidak. Uji ini dapat dilakukan dengan uji histogram, normal *P-Plot*, *Chi Square*, *Swkness* dan *kurtosis* atau *Kolmogorov Smirnov*.²⁷ Namun, pada penelitian ini peneliti menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Model regresi yang baik seharusnya mempunyai analisis grafik dan uji statistik dengan ketentuan :

- a) Apabila nilai signifikansinya $> 0,05$ maka, hipotesis diterima karena data tersebut berdistribusi normal.
- b) Apabila nilai signifikansinya $< 0,05$ maka, hipotesis ditolak karena data tersebut tidak berdistribusi normal.²⁸

²⁶ Sandul Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 111-112.

²⁷ Nikolaus Duli, *Metode Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*, 115.

²⁸ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), 69.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas mengacu pada hubungan linear yang sempurna atau hampir sempurna antara variabel independen yang ada pada model regresi (dengan koefisien korelasi yang tinggi atau bahkan mencapai 1). Koefisien yang baik seharusnya tidak menunjukkan korelasi sempurna atau mendekati sempurna antara variabel independennya. Dampak dari terjadinya multikolinearitas ialah koefisien korelasi tidak tertentu dan kesalahan yang menjadi sangat besar. Adapun beberapa metode yang digunakan untuk menguji multikolinearitas diantaranya :

- 1) Membandingkan nilai koefisien determinasi individu (r^2) dengan nilai determinasi secara serentak (R^2) dengan kriteria pengujiannya yaitu :
 - $r^2 > R^2$ maka, terjadi multikolinearitas.
 - $r^2 < R^2$ maka, tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Melihat nilai *Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* pada model regresi. Untuk melihat ada atau tidaknya gejala multikolinieritas yaitu dengan melihat nilai VIF dan *Tolerance* . Apabila nilai VIF < 10 dan *tolerance* > 0,1 maka, dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.²⁹

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini melihat apakah terdapat pertidaksamaan varian antara nilai residual pengamatan yang berbeda dalam model regresi. Homoskedastisitas adalah istilah yang digunakan ketika varian antara nilai residu dari dua pengamatan berbeda dengan jumlah yang tetap. Namun apabila variance dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Ada beberapa uji yang dipakai untuk mendeteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas diantaranya uji *glejser*, uji *rank spearman*, uji *park*, uji *white* dan uji *heteroskedastisitas* dengan gambar *scatterplot* . Namun pada pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji *glejser*. Adapun dasar

²⁹ Rochmat Aldi Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: CV. Wade Group, 2017), 115-121, https://books.google.co.id/books?edition/Analisis_Statistik_Ekonomi_dan_Bisnis_De/MQCGDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=uji+asumsi+klasik+menurut+ghozali+2018&printsec=frontcover.

pengambilan keputusan dalam uji *glejser* ialah sebagai berikut.

- 1) Jika nilai signifikansinya $> 0,05$ maka, tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
 - 2) Jika nilai signifikasinya $< 0,05$ maka, terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.³⁰
3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda yakni mempunyai fungsi untuk menganalisis variabel bebas lebih dari satu, dimana digunakan guna melihat apakah ada atau tidak dampak signifikansi yang diberikan oleh dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).³¹ Jadi, analisis ini bertujuan guna mengukur pengaruh variabel bebas yakni Moralitas Individu (X1), *Love of Money* (X2) terhadap variabel terikat yakni Kecurangan Pengelolaan Dana Desa (Y). Persamaan regresinya adalah sebagai berikut :³²

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Kecurangan Pengelolaan Dana Desa

α : Konstanta

$\beta_1 - \beta_2$: Koefisien regresi variabel terikat

X₁ : Moralitas Individu

X₂ : *Love of Money*

e : Faktor eror atau faktor lain di luar penelitian

4. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Menurut Ghozali pengujian koefisien determinasi merupakan pengujian yang dilakukan dengan maksud untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa

³⁰ Sahid Raharjo, "Tutorial Uji Heteroskedastisitas Dengan Glejser SPSS," accessed September 10, 2022, <https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-heteroskedastisitas-glejser-spss.html?m=1>.

³¹ Woro Isti Rahayu et al., *Buku Tutorial Sistem Informasi Prediksi Jumlah Pelanggan Menggunakan Metode Regresi Linier Berganda Berbasis Web Menggunakan Framework Codeigniter* (Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2020), 55, <https://books.google.co.id/books?id=ixH9DwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq>.

³² Slamet Riyanto and Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2020), 140, <https://books.google.co.id/books?id=W2vXDwAAQBAJ&pg=PA141&dq>.

jauh pengaruh variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen yang dapat diindikasikan dengan nilai adjusted R-Square pada tabel model summary. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 sampai dengan 1. Jika nilai koefisien determinasi mendekati 1 berarti variabel independen memiliki kemampuan memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai koefisien determinasi semakin kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen cukup terbatas.³³

5. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dipakai guna melihat seberapa besar pengaruh dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama. Dasar pengambilan keputusan dalam uji F berdasarkan nilai F hitung dari F tabel dan nilai signifikansi adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau $sig \leq 0,05$ maka H_0 ditolak artinya, variabel-variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Bila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $sig > 0,05$ maka H_0 diterima artinya, variabel-variabel independen secara bersamaan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.³⁴

6. Uji Parsial (Uji T)

Uji t dipakai untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen secara parsial (sendiri-sendiri) terhadap variabel dependen . Nilai t table ditentukan dari tingkat signifikansi 0,05 dengan df (n-k). n merupakan jumlah data sedangkan k merupakan jumlah variabel independen.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji t berdasarkan nilai t hitung dari t tabel dan nilai signifikansi adalah sebagai berikut :

- 1) Jika $t_{tabel} < t_{hitung}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima artinya, variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

³³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*, Edisi 8 (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016).

³⁴ Slamet Riyanto and Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, 143.

³⁵ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, 53-54.

- 2) Jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka H_0 diterima artinya, variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.³⁶



³⁶ Slamet Riyanto and Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, 141.